

# Nilai Baku Mutu Timbal

Serasi  
 Metal Poisoning in Fish  
 Prosiding  
 Tantangan dan Peluang Untuk Pertanian Tiongkok  
 BUNGA RAMPAI MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN DI FASYANKES  
 Kaitan Sumber Pencemar dengan Kualitas Air Sungai  
 Aspek Kesehatan Pencemaran Udara  
 Informasi peraturan perundang-undangan bidang pengendalian dampak lingkungan  
 Remediasi Timbunan Tailing Berbasis Teknologi Stabilisasi/Solidifikasi  
 PERTANIAN ORGANIK – Solusi Pertanian Berkelanjutan Edisi Revisi  
 ETIKA LINGKUNGAN (Teori dan Praktik Pembelajarannya)  
 Dekontaminasi Ion Logam Dengan Biosarben  
 Lingkungan & pembangunan  
 Ikan Nila  
 Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan  
 Crassostrea  
 Pemanfaatan Rumput Laut Sebagai Bahan Baku Kosmetik  
 Filosofi Lingkungan Hidup Modern  
 Ekologi dalam pembangunan berwawasan lingkungan  
 Ilmu Rekayasa Lingkungan  
 Potret ekosistem hutan mangrove dan padang lamun pesisir utara Pulau Jawa tahun 2015  
 Jalan panjang pengendalian pencemaran di Indonesia  
 Geologi Medis  
 Kualitas lingkungan di Indonesia, 1990  
 Getting the Lead Out  
 Bivalve Molluscs  
 Profil Indonesia  
 Geotoksikologi  
 PENGEMBANGAN BIOSORBEN BERBASIS ALGA DAN PENGGUNAAN METODE LIFE CYCLE ASSESSMENT (LCA) SEBAGAI PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM MENILAI DAMPAK LINGKUNGAN  
 Water Quality  
 SLHE [name of island]: Papua  
 Suvindes Water Purifier  
 TANTANGAN DALAM UPAYA NORMALISASI TRUK ODOL  
 Panduan Lengkap Kakao  
 SLHE [name of island]: Teluk Tomini  
 Sari laporan penelitian dan survei, 1950-1980  
 SLHE [name of island]: Sulawesi  
 Kualitas lingkungan untuk menunjang budi daya biota laut di perairan Lombok Barat  
 Jurnal kelautan nasional  
 Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence

*Nilai Baku Mutu Timbal*

Downloaded from [intra.itu.edu](http://intra.itu.edu) by guest

## VAZQUEZ KARTER

**Serasi** Penerbit Andi

On ecology of mangrove and seagrasses in the north coast of Pulau Jawa, Indonesia.

*Metal Poisoning in Fish* UGM PRESS

Identifikasi sumber pencemar dilakukan dengan mendata jumlah aktivitas yang berpotensi menghasilkan zat pencemar limbah cair dengan metoda penyebaran kuisioner. Penelitian kualitas air dilakukan pada titik sampel (TS) di daerah aliran sungai yang terpengaruh pada aktivitas manusia. Aktivitas manusia merupakan salah satu dari 5 (lima) komponen lingkungan hidup, dimana aktivitas manusia masuk ke dalam antroposfer yang berkaitan erat secara berkesinambungan dengan 4 (empat) komponen hidrosfer, atmosfer, geosfer dan biosfer. Aktivitas terbesar yang mempengaruhi adalah industri, pemukiman, usaha laundry, restoran dan pertanian Data dukung berupa jenis aktivitas manusia, besaran limbah yang dikeluarkan penting untuk diidentifikasi guna membentuk suatu status lingkungan hidup di sekitar daerah aliran sungai. Data dukung ini kemudian dikorelasikan dengan data kualitas air sungai di sepanjang wilayah yang dipengaruhi dan mempengaruhi oleh aktivitas manusia.

*Prosiding* umsu press

Penurunan kualitas lahan pertanian, terutama karena kerusakan fisik dan kimiawi lahan, serta penurunan keragaman hayati, memunculkan kekhawatiran segolongan masyarakat akan terjadinya ketidakberlanjutan produksi pertanian akibat penerapan revolusi hijau. Inovasi teknologi budi daya pertanian sebagai upaya peningkatan produktivitas lahan melalui sistem pertanian yang berkelanjutan akhirnya mulai banyak diterapkan. Pertanian organik didefinisikan sebagai produksi tanaman, hewan, dan produk lainnya tanpa menggunakan pupuk kimia sintetis dan pestisida, spesies transgenik atau antibiotik, dan steroid peningkat pertumbuhan, atau bahan kimia lainnya. Pertanian organik dinilai sebagai sistem pertanian yang mampu menyediakan ketersediaan pangan secara berkelanjutan karena ramah lingkungan. Pertanian organik bukan hanya tren, tetapi adalah gaya hidup berkelanjutan yang memiliki banyak manfaat penting. Pertanian organik tidak identik dengan pertanian tradisional. Dalam menjalankan pertanian organik dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam buku ini dipaparkan berbagai kontribusi pemikiran dari pakar Fakultas Pertanian UGM dari segi budi daya, tanah, pengelolaan tanah, dan perlindungan tanaman dalam rangka mewujudkan pertanian yang berkelanjutan. Buku ini merupakan edisi revisi dari edisi sebelumnya dengan penambahan bab dan ulasan.

**Tantangan dan Peluang Untuk Pertanian Tiongkok** Syiah Kuala University Press

Buku Teks yang ditulis berjudul “Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan”, dirumuskan dari berbagai hasil riset dan tinjauan pustaka di Bidang Ilmu Teknologi Hasil Perikanan, dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) mahasiswa di bidang pengawetan, pengolahan, diversifikasi produk, serta nilai tambah (value-added) hasil sampingan/limbah industri perikanan. Buku teks ditulis oleh Staf Dosen Jurusan Perikanan & Kelautan, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Dr. Ir. Latif Sahubawa, M.Si & Prof. Dr. Ir. Ustadi, MP.) yang berpengalaman di Bidang Teknologi Pengolahan dan Pascapanen Hasil Perikanan. Untuk meningkatkan kualitas buku teks, materi yang disajikan direview oleh Dr. Ir. Latif Sahubawa, M.Si., serta ditelaah secara komprehensif oleh Prof. Dr. Ir. Umar Santoso, M.Sc. (Guru Besar Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). Konten buku terdiri atas 12 Bab, yakni: (1) Jenis, Potensi, Peluang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan; (2) Pengawetan dengan Perlakuan Pemanasan dan Pendinginan/Pembekuan; (3) Pengawetan Ikan dengan Teknik Penggaraman; (4) Pengawetan Ikan dengan Teknik Pengasapan; (5) Pengawetan Ikan dengan Teknik Pengalengan; (6) Pengawetan Ikan dengan Teknik Fermentasi dan Pemandangan; (7) Teknologi

Pengolahan Udang Beku Mutu Ekspor; (8) Proses Pengalengan Mangut Lele dan Gulai Tuna; (9) Teknologi Pengolahan Surimi Ikan; (10) Ekstraksi Alginat dan Karaginan dari Rumput laut; (11) Teknik Pengolahan Kolagen dan Gelatin Kulit Ikan; dan (12) Teknologi Pengolahan Kitin dan Kitosan. Khalayak sasaran pengguna buku teks, antara lain: Siswa SMK Perikanan dan Kelautan, Akademisi (mahasiswa dan dosen) Fakultas Perikanan & Kelautan, Birokrat di Bidang Perikanan dan Kelautan, Pengambil Kebijakan di Bidang Perikanan dan Kelautan, Asosiasi Pengolahan Hasil Perikanan, Pebisnis Kuliner & Jababoga, serta Legislator di Bidang Ketahanan Pangan & Pembangunan Kelautan/Perikanan. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]  
**BUNGA RAMPAI MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN DI FASYANKES** CRC Press  
 Indonesian law and regulations with reference to environmental impact analysis, hazardous waste management, and water & air pollution.

**Kaitan Sumber Pencemar dengan Kualitas Air Sungai** Airlangga University Press

Buku ini merupakan rangkaian kegiatan dari penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penyaringan yang berbasis fitoremediasi berbahan dasar tanaman air khususnya kangkung air dikombinasi dengan material organik lainnya (arang sawit, ijuk, pasir pantai dan kerikil

**Aspek Kesehatan Pencemaran Udara** Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence

Journal of Information System Engineering and Business Intelligence (JISEBI) focuses on Information System Engineering and its implementation, Business Intelligence, and its application. JISEBI is an international, peer review, electronic, and open access journal. JISEBI is seeking an original and high-quality manuscript. Information System Engineering is a multidisciplinary approach to all activities in the development and management of information system aiming to achieve organization goals. Business Intelligence (BI) focuses on techniques to transfer raw data into meaningful information for business analysis purposes, such as decision making, identification of new opportunities, and the implementation of business strategy. The goal of BI is to achieve a sustainable competitive advantage for businesses.

**Informasi peraturan perundang-undangan bidang pengendalian dampak lingkungan**

Pustaka Aksara

Who will feed China? seru Lester R. Brown, yang suaranya akan diamankan oleh para pegiat Club of Rome maupun pandangan para ekonom oksidental klasik serta neoklasik, ketika keterbatasan sumber daya menjadikan momok yang mencemaskan bagi laju pertumbuhan manusia yang semakin besar. Sektor pertanian tetap berlahan terbatas, juga tantangan inefisiensi pertanian, yang dibarengi oleh proses penggurunan, maupun pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat penggunaan bahan kimia. China, atau Tiongkok mampu membalikkan pandangan tersebut. Negeri ini ternyata mampu menghidupi warganegaranya yang kini berjumlah 1,5 miliar. Hal ini berkat keberhasilan Tiongkok menjalankan reformasi struktural yang sesuai dengan konteks sosio-politiko-kulturalnya, antara lain dengan penataan kelembagaan disertai peningkatan input pertanian modern. Hasilnya, tak hanya terintegrasi dengan WTO, yang memungkinkan Tiongkok berpotensi diserbu dengan hasil pertanian negara maju akibat disparitas harga; namun juga bermigrasinya tenaga produktif bidang pertanian menuju perkotaan yang lebih menjanjikan penghasilan besar. Namun pangan tetap akan menjadi pertarungan bagi kedaulatan maupun martabat bangsa di masa depan. Para pemimpin Tiongkok menyatakan, “Untuk membuat Tiongkok kaya, petani harus kaya.” Wengsheng Chen, sang penulis buku Mencukupi Kebutuhan Makan 1,5 Miliar Rakyat: Tantangan dan Peluang Pertanian Tiongkok coba menelusuri sejarah, kendala, tantangan, prospek, keteguhan hati kepemimpinan Tiongkok, serta implementasi berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan bagi bangsa berpenduduk paling besar di dunia ini.

*Remediasi Timbunan Tailing Berbasis Teknologi Stabilisasi/Solidifikasi* UMMPress

Crassostrea merupakan nama genus dari bivalvia yang paling banyak ditemukan di Indonesia

terutama Jawa Timur. Hidup menempel pada substrat keras seperti kayu, akar mangrove, batu, sisa bahan bangunan atau cangkang keras dari molusca lainnya. Di masyarakat kerang yang dimaksud dalam buku ini lebih dikenal dengan nama tiram atau t $\acute{e}$ rem dalam bahasa Madura yang dalam bahasa Inggris disebut Oyster. Tiram *Crassostrea* yang hidup di pantai berbatu pada umumnya menempelkan salah satu sisi cangkangnya pada benda keras yang tidak berlumut atau tidak terkena lumpur. Pada habitat mangrove, tiram biasanya menempel pada batang-batang pohon bakau yang masih mungkin untuk mendapatkan air asin. Sering pula dijumpai tiram menempel pada cangkang molusca lain seperti *Telescopium* atau menempel pada sesama cangkang tiram. Di Jawa Timur dapat ditemukan empat jenis tiram, yaitu *Crassostrea glomerata*, *Crassostrea iredalei*, *Crassostrea cucullata* dan *Ostrea sp.* Tiram merupakan golongan filter feeder yang tidak mengejar makan melainkan menyaring makanan yang tersedia. Tiram juga merupakan organisme biofilter yang efektif untuk mengurangi konsentrasi logam berat dalam tambak. Struktur jaringan tiram tidak berubah apabila menyerap Cu, tetapi akan berubah jika menyerap Pb. Tiram menyaring makanannya yaitu berupa bahan organik, bakteri protozoa dan fitoplankton. Jenis makanan tiram berkaitan erat dengan kelimpahan dan komposisi makanan yang tersedia di perairan. Fitoplankton dalam lambung tiram selalu sesuai dengan komposisi fitoplankton yang ada di perairan. Terdapat interaksi antara tiram dengan jenis fitoplankton yang dimanfaatkan. *Crassostrea glomerata* lebih banyak memanfaatkan fitoplankton, kemudian makin menurun untuk *Crassostrea cucullata* dan terendah adalah *Crassostrea iredalei*. Lingkungan hidup atau habitat merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan tiram bahkan dapat berpengaruh ritme biologi suatu organisme karena faktor lingkungan tersebut mempengaruhi proses metabolisme secara langsung. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan yang tercemar terhadap tiram *Crassostrea* menunjukkan adanya perubahan-perubahan fisik maupun fisiologi terhadap tiram.

**PERTANIAN ORGANIK – Solusi Pertanian Berkelanjutan Edisi Revisi Media Sains**

Buku Bunga Rampai ini berjudul Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Fasyankes mencoba menyuguhkan dan mengemas beberapa hal penting konsep Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Fasyankes. Buku ini berisi tentang segala hal yang berkaitan dengan konsep Manajemen Fasilitas dan Keselamatan di Fasyankes serta konsep lainnya yang disusun oleh beberapa Dosen dari berbagai Perguruan Tinggi.

**ETIKA LINGKUNGAN (Teori dan Praktik Pembelajarannya)** UGM PRESS

n. Buku ini terdiri atas 12 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya: Kendaraan Over Dimension Over Loading, Tantangan upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Industri, Tantangan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Perdagangan, Tantangan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Tenaga Kerja, Tantangan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Infrastruktur, Tantangan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Teknologi, Tantangan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL di Bidang Logistik, Pengaruh Kendaraan Obesitas Terhadap Kerusakan Perkerasan Jalan, Implementasi Penegakan Hukum Terhadap Kendaraan ODOL, Dampak Kendaraan ODOL Terhadap Lingkungan, Permasalahan Kendaraan ODOL Terhadap Keselamatan Lalu Lintas, dan Upaya Normalisasi Kendaraan ODOL

**Dekontaminasi Ion Logam Dengan Biosarben** Penerbit Brainy Bee

Sebagaimana diketahui, kondisi perairan di Indonesia bagian tengah dan timur dinilai lebih baik daripada kondisi perairan di Indonesia bagian barat. Tak mengherankan apabila kawasan ini kemudian dikenal sebagai kawasan potensial pengembangan budidaya biota laut seperti abalon, ikan kerapu, udang lobster, dan kerang mutiara yang merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia. Terkait hal ini, lokasi di salah satu wilayah perairan Indonesia bagian tengah, yaitu Lombok Barat. Tempat yang digunakan untuk membudidayakan biota laut tentu memiliki faktor penunjang lingkungan yang berkategori baik. Ironisnya, dewasa ini dapat dengan mudah kita jumpai aktivitas manusia yang mampu mengancam faktor-faktor krusial tersebut. Oleh karena itu, pertanyaan yang kemudian muncul di benak kita adalah seberapa jauh aktivitas manusia, seperti pelabuhan dan pertambangan, dalam memengaruhi kondisi perairan di Lombok Barat? Apakah penilaian tentang kualitas perairan yang baik tersebut tetap layak disematkan di kawasan perairan Indonesia bagian tengah dalam hal ini “diwakili” oleh perairan Lombok Barat, sebagai penunjang pengembangan usaha budidaya biota laut? Temukan jawaban selengkapnya di dalam buku ini! Informasi Buku: Penulis: Rachma Puspitasari Penerbit: Lipi Press Harga: Rp 59.500 Jumlah Halaman: 201 Tanggal Terbit: Oktober 2017 Bahasa: Indonesia ISBN: 9789797998653 SKU: 207818250 Width: 15 cm Height: 21 cm Weight: 0.273 kg Jenis Cover: Soft cover

**Lingkungan & pembangunan** John Wiley & Sons

Kehadiran buku sebagai sebuah pendekatan filosofi lingkungan hidup modern dalam mencari dan memperoleh kebenaran yang di dukung oleh data-data yang ada. Buku ini lahir dari sebuah pergumulan dan pergulatan pemikiran yang panjang dalam rangka menjawab sekaligus memahami dan mendalami dalam pencarian kebenaran dari fenomena-fenomena yang ada. Upaya pencarian itu merupakan sebuah proses panjang dan berkelanjutan. Oleh karenanya buku ini diberi judul “Filosofi Lingkungan Hidup Modern” Buku ini disusun secara kolaborasi antara mahasiswa beserta dosen Program Doktor ilmu lingkungan (PDIL) Universitas Brawijaya.

**Ikan Nila** Media Pustaka Indo

Kita ketahui bersama bahwa belakangan ini banyak dibahas di media masa perihal bahan toksik di udara yang dikeluarkan oleh sumber statis (industry) maupun dari sumber dinamis (transportasi) akan memberikan gangguan kesehatan manusia , misalnya kasus kebocoran gas beracun di Gresik dan dampak negative gas Lapindo. Dengan demikian terbitnya buku Aspek Kesehatan Pencemaran Udara ini masih sangat relevan karena masyarakat akan mengerti bahwa bahan pencemar lingkungan utamanya pencemaran udara yang dikeluarkan oleh kegiatan industri berupa transportasi dapat menyebabkan gangguan proses kehidupan manusia. Selain itu masyarakat luas perlu mengetahui bahwa apabila kegiatan industri dan transportasi dapat mengeluarkan bahan berbahaya dan beracun (B3) berupa gas dan partikel yang dapat mengganggu kesehatan baik secara akut maupun menahun (gangguan yang tidak segera timbul), misalnya bahan toksik yang bersifat karsinogenik dan teratogenik dapat mendorong terjadinya kanker, gangguan genetik dan cacat lahir. Akhirnya, dengan hadirnya buku ajar ini semoga bermanfaat bagi banyak pihak, terutama mahasiswa, akademisi, serta birokrat dan masyarakat yang berkecimpung di bidang lingkungan dan kesehatan.

**Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan** Yayasan Pustaka Obor Indonesia Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan luas 8.300.000 km<sup>2</sup> yang meliputi 1.900.000 km<sup>2</sup> daratan dan 6.400.000 km<sup>2</sup> lautan dengan garis pantai 110.00 km. Dengan luas laut hampir 2/3 diisi lautan, maka potensi keanekaragaman hayati laut Indonesia sangat besar. Salah satunya adalah melimpahnya rumput laut di Indonesia. Rumput laut tropika merupakan salah satu komoditi ekspor yang potensial untuk dikembangkan. Rumput laut diketahui memiliki kandungan senyawa metabolit primer dan sekunder seperti antioksidan yang tinggi yang dapat mencegah penuaan dan memperbaiki penampilan kulit. Selama ini rumput laut tropika di Indonesia hanya sebatas ekspor mentah saja. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat rumput laut di Indonesia sangat melimpah dan mempunyai nilai ekonomis penting. Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk menjawab

tantangan tersebut adalah dengan memanfaatkan bahan baku rumput laut menjadi produk yang berdaya saing. Salah satunya adalah produk kosmetik. Produk kosmetik berbahan dasar rumput laut tropika menjadi suatu alternatif untuk mendapatkan kosmetik alami dan bermanfaat bagi kesehatan kulit. Buku referensi ini merupakan kajian dan terapan dari pemikiran panjang dan juga hasil penelitian yang telah dilakukan dari tahun 2014 hingga saat ini. Buku ini akan membahas mengenai produk-produk kosmetik yang sudah dihasilkan dari bahan baku berbasis rumput laut tropika Indonesia, yaitu krim tabir surya, krim pencerah kulit, masker wajah, masker peel off, pelembab bibir, pomade, facial wash, body lotion, body scrub, dan sabun padat. Buku ini juga menyajikan bentuk implementasi inovasi-inovasi tersebut menjadi suatu bisnis yang berkelanjutan dan berkonsep “back to nature”. Produk turunan rumput laut tropika Indonesia diharapkan dapat mengisi pasar dalam negeri dan juga luar negeri sehingga target industri kosmetik Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

**Crassostrea** UGM PRESS

On management of pollution for environmental protection in Indonesia.

**Pemanfaatan Rumput Laut Sebagai Bahan Baku Kosmetik** Niaga Swadaya

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas unggulan perikanan di Indonesia. Ikan ini memiliki pertumbuhan yang cepat, tahan penyakit, mudah berkembang biak, toleran terhadap suhu dan kadar garam. Buku ini menginformasikan potensi dan pemanfaatan ikan nila yang disampaikan dalam delapan bab. Bab satu berisi tentang profil ikan nila yang mengulas sejarah, beberapa nama ikan ini di Indonesia dan dunia, klasifikasi, beberapa varietas yang hidup di Indonesia, dan morfologi ikan nila. Bab dua menyampaikan manfaat ikan nila sebagai sumber pangan hewani, penting untuk kesehatan, industri perikanan, pengobatan alternatif dan sifat invasif ikan nila. Biologi ikan nila adalah ulasan dalam Bab tiga. Bab ini berisi siklus hidup, predator, mangsa, dan genetiknya. Bab empat adalah uraian aspek ekologis ikan nila berupa habitat perairan tawar, payau dan laut; distribusi ikan nila, dan kondisi perairan ikan nila. Bab lima membicarakan budidaya ikan nila yang berisi di antaranya tentang sistem dan prospek revolusi industri budidaya ikan nila. Penangkapan dan produksi ikan nila khusus diulas dalam Bab 6. Bab ini berisi alat produksi, metode penangkapan dan pemanenan dan informasi jumlah produksi ikan nila. Ulasan tentang pengolahan dan pasca panen ikan nila disampaikan dalam Bab 7. Bab 8 adalah bab terakhir buku ini, menginformasikan tentang pemasaran dan analisis ekonomi usaha ikan nila. Buku ini dilengkapi dengan daftar arti istilah terkait hal-hal yang berhubungan dengan ikan nila secara khusus dan perikanan secara umum dalam Glosarium.

**Filosofi Lingkungan Hidup Modern** Universitas Brawijaya Press

Semua orang kepingin sehat selama menikmati hidup di dunia ini. Alam yang bersih merupakan tempat hidup dan memberi kehidupan yang nyaman untuk manusia. Ini terjadi apabila manusia memperlakukan alam secara alamiah, atau alam tidak sedang menimbulkan bencana. Meletusnya gunung api, gempa bumi, gelombang pasang tsunami, banjir, tanah longsor merupakan peristiwa alam yang datangnya tidak pernah permisi, dan dapat mengakibatkan gangguan kesehatan pada manusia, demikian pula keberadaan industri pengolahan bahan tambang dan turunannya yang tidak terkontrol akan mampu menimbulkan kesengsaraan pada manusia secara berkelanjutan Buku ini antara lain membahas gejala geologi dan pengaruhnya pada kesehatan manusia, efek samping pemakaian bahan bakar alami dan mineral pada industri, transportasi, pemanfaatan senyawa mineral tertentu untuk pelengkap industri makanan, minuman, bahan kosmetik secara tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan kematian. Diulas juga secara singkat bioteror dan geoteror yang akhir-akhir ini sering meresahkan masyarakat, disertai contoh kejadian di masyarakat yang mengingatkan pada kita semua agar tidak melakukan kesalahan yang serupa. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]

**Ekologi dalam pembangunan berwawasan lingkungan** Springer

Sebagai buku yang diharapkan memberikan pengayaan kompetensi mahasiswa dalam kajian bioetika, khususnya dalam kajian etika lingkungan, buku ini terdiri dari 6 Bab. Bab I merupakan pengantar yang memberikan informasi latar belakang mengapa buku ini disusun/ditulis. Permasalahan lingkungan adalah fakta yang tak terbantahkan. Manusia berada pada baris terdepan sebagai tersangka atau bahkan terdakwa terkait masalah itu. Untuk semakin menguatkan pemahaman mahasiswa terkait masalah tersebut maka bagian Bab II buku mengupas tentang Manusia dan Permasalahan Lingkungan. Uraian terdiri atas 1) manusia sebagai pembuat masalah lingkungan, 2) pencemaran udara dan problem pemanasan global, 3) pencemaran air dan problem penggunaan air, 4) pencemaran tanah dan problem penggunaan lahan, dan 5) deforestasi dan eksploitasi sumberdaya laut berlebihan. Berbagai data coba dihadirkan dalam bagian tersebut, baik dari data primer ataupun sekunder. Bab III secara khusus membahas tentang konsep etika, mulai dari definisi etika, teori etika, etika normatif, etika terapan, dan metaetika, kaidah atau norma etika, hingga prinsip etika. Pembahasan tersebut diharapkan memberikan pemahaman secara komprehensif dan holistik. Selanjutnya, pemahaman tersebut akan menjadi dasar dalam mempelajari Bab IV yang menguraikan konsep etika lingkungan. Bab ini menyajikan definisi etika lingkungan, tiga kelompok dalam etika lingkungan berdasarkan pendekatannya, teori-teori yang berkembang dalam etika lingkungan, dan beberapa wujud implementasi etika lingkungan (deep ecology). Bab V dalam buku ini adalah upaya menegaskan bahwa Islam lah agama yang benar-benar lengkap dan paling peduli terhadap kelestarian lingkungan. Bab ini menguraikan etika lingkungan dalam Islam (Islamic deep ecology). Pembaca dapat mempelajari apa urgensi dari Islamic deep ecology, asas-asas Islamic deep ecology, upaya menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam permasalahan lingkungan dan akhlaq terhadap lingkungan hidup. Setelah mempelajari bab V ini kita akan semakin mengimani bahwa Islam memperhatikan dan mempedulikan secara detail semua komponen lingkungan tanpa terkecuali. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin (rahmat bagi semesta alam) telah memberi rambu-rambu yang jelas dan benar bagaimana seharusnya sentuhan hidup terhadap lingkungan sehingga yang tersaji adalah equilibrium (keseimbangan) dan bukan kehancuran/kerusakan.

**Ilmu Rekayasa Lingkungan** TOHAR MEDIA

Bivalve Molluscs is an extremely comprehensive book covering all major aspects of this important class of invertebrates. As well as being an important class biologically and ecologically, many of the bivalves are fished and cultured commercially (e.g. mussels, oysters, scallops and clams) in a multi-billion dollar worldwide industry. Elizabeth Gosling who has a huge wealth of research, teaching and hands on experience working with bivalves, has written a landmark book that will stand for many years as the standard work on the subject. Chapters in Bivalve Molluscs cover morphology, ecology, feeding, reproduction, settlement and recruitment, growth, physiology, fisheries, aquaculture, genetics, diseases and parasites, and public health issues. A full understanding of many of these aspects is vital for all those working in bivalve fisheries and culture. An essential purchase for anyone concerned with this important class of animals, copies of Bivalve Molluscs should be on the shelves of biologists, ecologists, environmental scientists, fisheries scientists and personnel within the aquaculture industry. Copies of the book should be available in all libraries and research establishments where these subjects are studied or taught. Elizabeth Gosling is based at the Galway-Mayo Institute of Technology, Galway, Ireland.

Best Sellers - Books :

- [Leigh Howard And The Ghosts Of Simmons-pierce Manor](#)
- [My First Learn-to-write Workbook: Practice For Kids With Pen Control, Line Tracing, Letters, And More! By Crystal Radke](#)
- [The Subtle Art Of Not Giving A F\\*ck: A Counterintuitive Approach To Living A Good Life](#)
- [I'm Glad My Mom Died](#)
- [Icebreaker: A Novel \(the Maple Hills Series\)](#)
- [If He Had Been With Me](#)
- [If Animals Kissed Good Night By Ann Whitford Paul](#)
- [The Collector: A Novel By Daniel Silva](#)
- [How To Win Friends & Influence People \(dale Carnegie Books\) By Dale Carnegie](#)
- [The Subtle Art Of Not Giving A F\\*ck: A Counterintuitive Approach To Living A Good Life By Mark Manson](#)